

ABSTRAK

PERAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN DALAM PEMBINAAN KEMANDIRIAN UNTUK MENGEMBANGKAN POTENSI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN *RESIDIVIS*

Oleh

EGGY NADHIFA ZAHRA

Lembaga Pemasyarakatan merupakan institusi resmi dibawah naungan kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan yang berfungsi sebagai tempat pembinaan bagi narapidana. Lembaga ini berperan dalam pelaksanaan pembinaan, pengawasan, serta pengendalian terhadap warga binaan agar mampu menyadari kesalahannya dan tidak mengulangi tindak pidana. Pelaksanaan pembinaan di lembaga pemasyarakatan memiliki arti penting karena menjadi sarana untuk menuntun narapidana menuju perubahan perilaku yang lebih baik dan siap kembali hidup bermasyarakat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pertama, bagaimana peran Lembaga Pemasyarakatan dalam pembinaan kemandirian untuk mengembangkan potensi sebagai upaya pencegahan *residivis*; kedua, apakah yang menjadi faktor penghambat peran Lembaga Pemasyarakatan dalam pembinaan kemandirian untuk mengembangkan potensi sebagai upaya pencegahan *residivis*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang relevan, serta dokumentasi lapangan untuk memperkuat temuan penelitian. Pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bentuk peran Lembaga Pemasyarakatan dalam pembinaan kemandirian untuk mengembangkan potensi sebagai upaya pencegahan *residivis*, sekaligus mengidentifikasi hambatan dalam peran Lembaga Pemasyarakatan dalam pembinaan kemandirian untuk mengembangkan potensi sebagai upaya pencegahan *residivis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Lembaga Pemasyarakatan dalam pembinaan kemandirian untuk mengembangkan potensi sebagai upaya pencegahan *residivis* yang secara normatif telah dijalankan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku. Secara ideal, pembinaan dilaksanakan yaitu melalui pembinaan kemandirian, yang bertujuan untuk membantu warga binaan mengembangkan potensi sebagai upaya pencegahan *residivis*, seperti pembuatan roti raja *bakery*, tapis, menjahit, pertukangan, las dan miniatur, pangkas rambut, laundry, pertanian luar, pertanian dalam, dan pengolahan *cocopeat*. Meskipun demikian, peran secara faktual Lembaga

Eggy Nadhifa Zahra

Pemasyarakatan belum sepenuhnya tercapai, karena masih ditemukan faktor penghambat dalam Peran Lembaga Pemasyarakatan dalam pembinaan kemandirian untuk mengembangkan potensi sebagai upaya pencegahan *residivis* yang teridentifikasi mencakup; kesatu, penegakan hukumnya yaitu kurangnya sumber daya petugas dan banyak yang masih belum memiliki kemampuan pelatihan keterampilan, kedua faktor sarana prasarana yang kurang memadai meliputi ruang pelatihan yang sempit, serta alat-alat pelatihan yang kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah ketiga, faktor masyarakat yang memiliki stigma negatif narapidana, mengakibatkan kurangnya promosi hasil karya narapidana, keempat faktor budaya narapidana yang malas serta lemahnya motivasi dikarenakan narapidana yang kurang menyadari pentingnya pembinaan kemandirian yang ada dilapas. Dengan demikian, diperlukan upaya berkelanjutan antara lembaga pemasyarakatan, aparat penegak hukum, pihak swasta dan masyarakat agar proses pembinaan kemandirian dapat berjalan lebih efektif dalam menekan angka *residivis*.

Saran yang diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, agar pihak Lembaga Pemasyarakatan dapat aktif bekerja sama dengan pihak luar yaitu pihak swasta maupun pemerintah untuk membantu penyempurnaan proses pembinaan yang dilakukan selain itu dapat membantu promosi hasil karya warga binaan. Kedua, diharapkan adanya peningkatan kualitas dan pembaharuan dalam Lembaga Pemasyarakatan dari segi fasilitas sarana dan prasarana, serta penerimaan pegawai atau staff harus sesuai dengan keterampilan bidang masing-masing agar dapat fokus pada pengembangan minat dan keterampilan narapidana.

Kata Kunci : Peran, Lembaga Pemasyarakatan, Pembinaan Kemandirian, Residivis.

ABSTRACT

THE ROLE OF CORRECTIONAL INSTITUTIONS IN FOSTERING INDEPENDENCE TO DEVELOP POTENTIAL AS AN EFFORT TO PREVENT RECIDIVISM

By

EGGY NADHIFA ZAHRA

Correctional institutions are official institutions under the auspices of the Ministry of Immigration and Corrections that serve as places of rehabilitation for prisoners. This institution plays a role in the implementation of rehabilitation, supervision, and control of inmates so that they can realize their mistakes and not repeat their crimes. The implementation of rehabilitation in correctional institutions is important because it serves as a means to guide prisoners towards better behavior and prepare them to return to society. The problems in this study are, first, how Correctional Institutions play a role in independence rehabilitation to develop potential as an effort to prevent recidivism; second, what are the factors that hinder the role of Correctional Institutions in independence rehabilitation to develop potential as an effort to prevent recidivism.

This study uses qualitative methods and a case study approach in correctional institutions. Data was obtained through in-depth interviews with relevant parties, as well as field documentation to reinforce the research findings. This approach aims to provide a comprehensive picture of the role of correctional institutions in fostering independence to develop potential as a means of preventing recidivism, while also identifying obstacles to the role of correctional institutions in fostering independence to develop potential as a means of preventing recidivism.

The results of the study show that the role of correctional institutions in fostering independence to develop potential as an effort to prevent recidivism has been carried out normatively based on applicable regulations. Ideally, guidance is carried out through independence guidance, which aims to help inmates develop their potential as an effort to prevent recidivism, such as making bread at the bakery, weaving, sewing, carpentry, welding and miniatures, haircutting, laundry, outdoor farming, indoor farming, and cocopeat processing. However, the factual role of correctional

Eggy Nadhifa Zahra

institutions has not been fully achieved, as there are still obstacles in the role of correctional institutions in fostering independence to develop potential as an effort to prevent recidivism, which include: first, law enforcement, namely the lack of personnel resources and many who still do not have the skills training capabilities; second, inadequate infrastructure, including cramped training rooms and training equipment that has not received sufficient attention from the government; third, the community's negative stigma towards prisoners, resulting in a lack of promotion of prisoners' work; and fourth, the prisoners' lazy culture and weak motivation due to their lack of awareness of the importance of independence training in prisons. Therefore, continuous efforts are needed between correctional institutions, law enforcement agencies, the private sector, and the community so that the process of fostering independence can be more effective in reducing recidivism rates.

The recommendations provided by the author in this study are as follows: first, correctional institutions should actively collaborate with external parties, namely the private sector and the government, to help improve the rehabilitation process and promote the work of inmates. Second, it is hoped that there will be improvements and innovations in correctional institutions in terms of facilities and infrastructure, and that the recruitment of employees or staff should be based on their respective skills so that they can focus on developing the interest, relents, and skills of inmates..

Keywords: Role, Correctional Institution, Independence Training, Recidivists.